

KONTRIBUSI BIAYA PENDIDIKAN DAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK PGRI 1 BADUNG

Hery Nugroho, Ni Rai Seni
Politeknik Nasional Denpasar
herynugroho1982@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi biaya pendidikan dan pengelolaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK PGRI 1 Badung. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sampel penelitian ini sebanyak 169 siswa. Data biaya pendidikan dikumpulkan dengan metode angket, data pengelolaan pembelajaran dikumpulkan dengan metode kuesioner dan data prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, regresi ganda, dan korelasi partial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) rata-rata biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masing-masing siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung sebesar Rp. 11.343.000. 2) terdapat kontribusi yang signifikan biaya pendidikan dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung dengan $F_{reg} = 17,573$ ($p < 0,05$) dan sumbangan efektif sebesar 6,11%. 3) terdapat kontribusi yang signifikan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung dengan $F_{reg} = 72,478$ ($p < 0,05$) dan sumbangan efektif sebesar 27,88%. Dan 4) terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan antara biaya pendidikan dan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung dengan $F_{reg} = 42,766$ ($p < 0,05$) dan sumbangan efektif sebesar 34%.

Kata kunci: biaya pendidikan, pengelolaan pembelajaran, prestasi belajar siswa.

CONTRIBUTION OF EDUCATION COSTS AND LEARNING MANAGEMENT TO LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF CLASS X SMK PGRI 1 BADUNG

ABSTRACT

This study aims to determine the contribution of education costs and learning management to student achievement in class X SMK PGRI 1 Badung. This research is an ex-post facto study. The sample of this study was 169 students. Education cost data was collected by questionnaire method, learning management data was collected by questionnaire method and student achievement data was collected by documentation method. Analysis of the data used is simple regression analysis, multiple regression, and partial correlation. Based on the

research that has been done, it can be concluded that: 1) the average cost of education incurred by each student of Class X SMK PGRI 1 Badung is Rp. 11,343,000. 2) there is a significant contribution to the cost of education with student achievement in Class X SMK PGRI 1 Badung with Freg = 17.573 ($p < 0.05$) and an effective contribution of 6.11%. 3) there is a significant contribution of learning management to student achievement in Class X SMK PGRI 1 Badung with Freg = 72.478 ($p < 0.05$) and an effective contribution of 27.88%. And 4) there is a simultaneous significant contribution between education costs and learning management with student achievement in Class X SMK PGRI 1 Badung with Freg = 42.766 ($p < 0.05$) and an effective contribution of 34%.

Keywords: education costs, learning management, student achievement.

PENDAHULUAN

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental in put*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif atau yang bersifat kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan di sekolah tidak akan berjalan dengan baik. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional lebih lanjut telah mengatur beberapa pasal yang menjelaskan pendanaan pendidikan yaitu pada pasal 1 Ayat 2 Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap negara yang berusia 7 tahun sampai 15 tahun. Lebih lanjut pada pasal 12 Ayat (1) disebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan bea siswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

Di samping itu disebutkan pula bahwa setiap peserta didik berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mahalnya biaya pendidikan, yang diawali dengan tingginya pungutan masuk sekolah, masih menjadi masalah banyak orang tua. Jangankan mengakses pendidikan berkualitas, masuk kesekolah reguler saja masih banyak yang merasa tidak sanggup. Meski pemerintah sudah berjanji menggratiskan biaya pendidikan, nyatanya cukup banyak sekolah yang menetapkan biaya masuk berkedok sumbangan yang diwajibkan pada setiap orang tua siswa. (<http://www.kompas.com>). Pendidikan merupakan investasi fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia untuk melepaskan dirinya dari belenggu kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan dalam mengarungi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Oleh karena itu sumber daya manusia yang bermutu sebagai hasil pendidikan harus dijadikan kunci sukses pribadi, masyarakat, bangsa, dan Negara. Ini berarti sumber daya manusia (SDM) harus menduduki prioritas yang tinggi baik dalam keluarga, masyarakat bangsa dan Negara (Rinjin 2007).

Salah satu implikasi dan prinsip standar pelayanan minimal adalah adanya patokan suatu biaya pendidikan untuk semua jenjang dan jenis pendidikan, serta pengelolaan

lembaga pendidikan secara efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang bermutu. Hal ini penting dan bermanfaat untuk menghindari timbulnya pendapat di kalangan masyarakat yang menghendaki biaya pendidikan yang rendah, tetapi menuntut mutu yang baik. Di lain pihak, pengelolaan lembaga pendidikan yang favorit tergiur untuk mengenakan biaya pendidikan yang tinggi, sehingga terkesan eksklusif dan elit tanpa memberi kesempatan pada masyarakat yang berpenghasilan rendah. Sampai saat ini sejauh yang diketahui peneliti, para perencana pendidikan di tanah air sebelum banyak yang meneliti tentang standar satuan biaya pendidikan untuk semua jenjang dan jenis pendidikan, baik negeri, maupun swasta. Dinas pendidikan Provinsi Bali tampaknya mulai mengadakan terobosan untuk menetapkan standar biaya pendidikan yang wajar dengan membentuk tim yang ditugasi berdasarkan usulan masyarakat.

Kelas X SMK PGRI 1 Badung merupakan sekolah swasta yang didirikan di bawah Yayasan YPLP PGRI Kabupaten Badung pada tanggal 25 Juni 1990. Kelas X SMK PGRI 1 Badung saat ini membuka 3 program keahlian yaitu Program Keahlian Akomodasi Perhotelan, Program Keahlian Tata Boga dan Program Keahlian Multi Media. Ciri khas pendidikan di Kelas X SMK PGRI 1 Badung bernuansa Kebudayaan, dan Lingkungan

hidup. Dalam pengelolaannya mengupayakan peserta didik menjadi orang yang cerdas, unggul, trampil dan bermoral, jujur serta mampu mengatasi tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan yang ditandai oleh perkembangan iptek memacu sekolah untuk merespon dengan cepat dan berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Dari sejak didirikan itu belum pernah ada penelitian yang berkaitan dengan masalah pembiayaan pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu, padahal pengetahuan tentang pembiayaan pendidikan sangatlah penting diketahui, terutama oleh pengelola sehingga ketika hendak membuat kebijakan-kebijakan yang menyangkut pembiayaan, ada dasar yang dapat dipedomani. Itulah hal-hal yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai satuan biaya pendidikan di kelas X SMK PGRI 1 Badung. Masalah pembiayaan menjadi sangat strategis oleh karena sangat erat hubungannya dengan permasalahan pendidikan, terutama aspek mutunya.

Berkaitan dengan hal itu, fokus studi ini dibatasi pada jenjang sekolah menengah, khususnya Kelas X SMK PGRI 1 Badung. Penelitian ini bersifat asosiatif/korelasi. Objek studinya adalah masalah pembiayaan pendidikan dengan titik sentuh pada bantuan pembiayaan dari pemerintah pusat,

pemerintah daerah dan orang tua siswa (uang komite, uang LKS, uang praktek laboratorium) sebagai konsekuensi keberadaan sekolah yang berstatus swasta. Dana-dana ini masuk ke dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) serta dana yang berbasis keluarga, yaitu anggaran yang dikeluarkan oleh keluarga yang secara tidak langsung menunjang proses dan hasil pendidikan. Berdasarkan atas kedua data itulah (RKAS dan pengeluaran keluarga) satuan biaya pendidikan yang riil dapat dihitung.

Mengacu kepada uraian sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya:

- a. Berapakah besarnya biaya pendidikan siswa kelas X SMK PGRI 1 Badung ?
- b. Seberapa besar kontribusi biaya pendidikan dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung?
- c. Seberapa besar kontribusi pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK PGRI 1 Badung?
- d. Seberapa besar kontribusi secara simultan antara biaya pendidikan dan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK PGRI 1 Badung?

Sesuai permasalahan di atas. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang besarnya satuan biaya pendidikan serta mengenai kontribusi biaya pendidikan

dengan mutu proses dan prestasi belajar siswa. Secara lebih rinci penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal sebagai berikut .

- a. Untuk mengetahui besarnya biaya pendidikan siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung.
- b. Untuk mengetahui besarnya kontribusi biaya pendidikan dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung.
- c. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung.
- d. Untuk mengetahui besarnya kontribusi secara simultan antara biaya pendidikan dan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan. Data biaya pendidikan dikumpulkan dengan metode angket, data pengelolaan pembelajaran dikumpulkan dengan metode kuesioner dan

data prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, regresi ganda, dan korelasi partial.

HASIL PENELITIAN

a. Besarnya Biaya Pendidikan Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung.

Besaran biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masing-masing siswa kelas X SMK PGRI 1 Badung adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Rata-rata Biaya Pendidikan yang Dikeluarkan Oleh Masing-Masing Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung

No	Keperluan	Biaya
1	Buku LKS	253.000
2	Alat Tulis	50.000
3	Tas Sekolah	150.000
4	Sepatu	150.000
5	Pakaian Seragam	1.200.000
6	Pakaian Olah Raga dan Ekstra	220.000
7	Uang Saku	2.600.000
8	Transportasi	1.440.000
9	SPP	2.580.000
10	Pemerintah Pusat	1.200.000
11	Pemerintah Kabupaten Badung	1.500.000
Total		11.343.000

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui gambaran data hasil penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun hasil dari analisis deskriptif kuantitatif yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rangkuman Statistik Masing-masing Variabel

Variabel Statistik	X₂	Y
Rata-rata	135,85	82,70
Nilai Tengah	135	83
Modus	135	84
Simpangan Baku	9,37	7,43
Varian	87,75	55,25
Skor Minimum	115	68
SkorMaksimum	155	97
Jumlah	22959	13977

Keterangan

X₂ = Pengelolaan pembelajaran

Y = Prestasi belajar

Pengujian Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran frekuensi skor pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu dapat digunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria : Jika $p > 0,05$ sebaran datanya berdistribusi

normal, sebaliknya jika $p < 0,05$ sebaran program SPSS 17.0 for windows. Dari hasil datanya tidak normal. Perhitungan dibantu perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut dilakukan dengan bantuan komputer melalui

Tabel Uji Normalitas Sebaran Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	df	Sig	Kesimpulan
Biaya pendidikan (X1)	0,074	169	0,056	Normal
Pengelolaan pembelajaran (X2)	0,068	169	0,053	Normal
Prestasi belajar (Y)	0,068	169	0,055	Normal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa untuk semua variabel berdistribusi normal karena harga sig, pada *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Hal ini berarti skor biaya pendidikan, pengelolaan pembelajaran, dan prestasi belajar berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 for windows, perhitungan regresi sederhana Y atas X1, ditemukan persamaan regresi $\hat{y} = 34,567 + 0,309X1$. Pengujian signifikansi dan linieritas hubungan antara biaya pendidikan dengan Prestasi belajar, seperti tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Biaya pendidikan atas Prestasi belajar

Sumber variasi	JK	dk	Rjk	F hitung	F tabel	Keterangan
					$\alpha = 0,05$	
Regresi (reg)	1600,734	1	1600,734	17,573	3,88	Signifikan
Residu (res)	15211,993	167	91,090			
Total	16812,728	168				

Model	R	R Kuadrat	Tafsiran R Kuadrat	Standard Error dari Estimasi	Durbin-Watson
1	0,309 ^a	0,095	0,090	9,54410	1,579

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

Rjk = rerata jumlah kuadrat

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa $\hat{y} = 34,567 + 0,309X1$ dengan $F_{reg} = 17,573$ adalah signifikan dan linier. Karena $F_{reg} > F_{tabel}$. Berdasarkan analisis dengan computer, korelasi antara biaya pendidikan dengan Prestasi belajar, diperoleh r_{hitung} sebesar = 0,309. Ini berarti $r_{hitung} = 0,309$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{tabel} = 0, 0,148$) dengan hubungan sebesar 9,5%. Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 6,11%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara biaya pendidikan dengan Prestasi belajar di SMK PGRI 1 Badung” ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang diajukan yaitu “terdapat kontribusi yang signifikan antara Biaya pendidikan dengan Prestasi belajar di SMK

PGRI 1 Badung” diterima. Bila dilihat koefisien korelasi parsial ternyata diperoleh sebesar 0,232 dengan t_{hitung} sebesar 3,067. Ini berarti kontribusi biaya pendidikan dengan Prestasi belajar di SMK PGRI 1 Badung adalah signifikan pada $p < 0,05$.

Kontribusi yang Signifikan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Prestasi Belajar di SMK PGRI 1 Badung

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 for windows, perhitungan regresi sederhana Y atas X_2 , ditemukan persamaan regresi $\hat{y} = 22,485 + 0,550X_2$. Pengujian signifikan dan linieritas hubungan antara pengelolaan pembelajaran (X_2) dengan prestasi belajar (Y), seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel Uji Signifikansi dan Kelinieran Regresi Pengelolaan pembelajaran atas Prestasi belajar

Sumber variasi	JK	dk	Rjk	F hitung	F tabel	Keterangan
					$\alpha = 0,05$	
Regresi (reg)	5088,347	1	5088,347	72,478	3,88	Signifikan
Residu (res)	11724,381	167	70,206			
Total	16812,728	168				

Model	R	R Kuadrat	Tafsiran R Kuadrat	Standard Error dari Estimasi	Durbin-Watson
1	0,550	0,303	0,298	8,37889	1,870

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

Jk = jumlah kuadrat

Rjk = rerata jumlah kuadrat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi $\hat{y} = 22,485 + 0,550X_2$ dengan $F_{reg} = 72,478$ adalah signifikan dan linier. Hal itu dikarenakan $F_{reg} > F_{tabel}$. Berdasarkan analisis dengan komputer, Korelasi antara Pengelolaan pembelajaran (X_2) dengan Prestasi belajar (Y) diperoleh r_{hitung} sebesar $= 0,550$. Ini berarti $r_{hitung} = 0,550$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{tabel} = 0,0148$) dengan hubungan sebesar 30,3%. Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 27,88%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “tidak ada kontribusi yang signifikan antara pengelolaan pembelajaran dengan Prestasi belajar di SMK PGRI 1 Badung” ditolak. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang diajukan yaitu “terdapat kontribusi yang signifikan antara pengelolaan pembelajaran dengan Prestasi belajar di SMK PGRI 1 Badung” diterima.

Bila dilihat koefisien korelasi parsial ternyata diperoleh sebesar 0,520 dengan t_{hitung} sebesar 7,848. Ini berarti hubungan pengelolaan pembelajaran dengan Prestasi belajar di SMK PGRI 1 Badung adalah signifikan pada $p < 0,05$.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Besarnya Biaya Pendidikan Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung

Besaran biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masing-masing siswa kelas X SMK PGRI 1 Badung adalah 1) buku LKS sebesar Rp. 253.000, 2) alat tulis sebesar Rp. 50.000, 3) tas sekolah sebesar Rp. 150.000, 4) sepatu sebesar Rp. 150.000, 5) Pakaian Seragam sebesar Rp. 1.200.000, 6) pakaian olah raga dan ekstra sebesar Rp. 220.000, 7) uang saku sebesar Rp. 2.600.000, 8) transportasi sebesar Rp. 1.440.000, 9) SPP sebesar Rp. 2.580.000, 10) bantuan dari pemerintah pusat sebesar Rp. 1.200.000, dan 11) bantuan dari pemerintah kabupaten badung sebesar Rp. 1.500.000. Berdasarkan pemaparan di atas, total biaya yang diperlukan siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran di SMK PGRI 1 Badung adalah sebesar Rp. 11.343.000,- per masing-masing siswa.

b. Terdapat Kontribusi yang signifikan biaya pendidikan dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung

Pengujian hipotesis pertama mendapatkan simpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan biaya pendidikan dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung. Hasil tersebut dapat dilihat pada persamaan garis regresi $\hat{y} = 34,567 + 0,309X_1$ dengan

Freg = 17,573 adalah signifikan dan linier. Karena Freg > Ftabel. Korelasi antara biaya pendidikan dengan Prestasi belajar, diperoleh r_{hitung} sebesar = 0,309. Ini berarti r_{hitung} = 0,309 signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{tabel} = 0,0148$) dengan hubungan sebesar 9,5%. Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 6,11%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) yang berjudul Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Lingkungan Kampus dan Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Bakrie. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa variabel biaya pendidikan dan proses pembelajaran paling berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Bakrie sedangkan variabel lingkungan kampus tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Bakrie. Berdasarkan hasil Uji-F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Universitas Bakrie. Hasil koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0.343 yang berarti 34.3% motivasi berprestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel biaya pendidikan, lingkungan kampus dan proses pembelajaran, sedangkan 65.7% sisanya dipengaruhi oleh variabel-

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini.

Levin, (dalam Artana, 2010) menyatakan pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah diberbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pembiayaan sekolah ini berkaitan dengan bidang politik pendidikan dan program pembiayaan pemerintah serta administrasi sekolah. Dalam pembiayaan sekolah tidak ada pendekatan tunggal dan yang paling baik untuk pembiayaan semua sekolah karena kondisi tiap sekolah berbeda.

Wisemen (dalam Artana, 2010) menjelaskan terdapat tiga aspek yang perlu dikaji dalam melihat apakah pemerintah perlu terlibat dalam masalah pembiayaan pendidikan :

- 1) Kebutuhan dan ketersediaan pendidikan terkait dengan sector pendidikan dapat dianggap sebagai salah satu alat perdagangan dan kebutuhan akan investasi dalam sumber daya manusia/*human capital*.
- 2) Pembiayaan pendidikan terkait dengan hak orang tua dan murid untuk memilih menyekolahkan anaknya ke pendidikan yang akan berdampak pada social benefit secara keseluruhan.

- 3) pengaruh faktor politik dan ekonomi terhadap sektor pendidikan.

Tinggi rendahnya biaya pendidikan secara nyata sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa. Salah satu contoh sekolah-sekolah negeri maupun swasta yang favorit, tidak dipungkiri biaya pendidikan di sekolah tersebut lebih tinggi dari sekolah biasanya. Semakin tinggi biaya pendidikan suatu sekolah, biasanya kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa semakin baik pula. Apabila kualitas pembelajaran sudah baik, tentunya berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni terdapat kontribusi yang signifikan biaya pendidikan dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung.

c. Terdapat kontribusi yang signifikan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung

Pengujian hipotesis kedua mendapatkan simpulan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung. Hasil tersebut dapat dilihat pada persamaan garis regresi $\hat{y} = 22,485 + 0,550X_2$ dengan $F_{hitung} = 72,478$ adalah signifikan dan linier. Hal itu dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan analisis dengan

komputer, Korelasi antara Pengelolaan pembelajaran (X_2) dengan Prestasi belajar (Y) diperoleh r_{hitung} sebesar = 0,550. Ini berarti $r_{hitung} = 0,550$ signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($r_{tabel} = 0,0148$) dengan hubungan sebesar 30,3%. Sumbangan efektif yang diperoleh sebesar 27,88%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Markamah, dkk (2013) yang berjudul Korelasi Antara Pengelolaan Kelas oleh Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa nilai persentase angket sebesar 84,80% dan nilai rata-rata keseluruhan hasil belajar siswa sebesar 70,56. Hasil perhitungan statistic dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil r hitung sebesar 0,4518 sedangkan r tabel yaitu 0,195 ini berarti r hitung $>$ r tabel atau $(0,4518 > 0,195)$ pada taraf kepercayaan signifikan 5% yang berarti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota.

Merancang pengalaman belajar pada hakikatnya akan berimplikasi dengan penggunaan model, pendekatan, strategi, metode, atau teknik pembelajaran yang

memungkinkan peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan prakarsa dan kemandiriannya. Pengalaman belajar dapat berupa tuntutan aktivitas psikologis maupun fisik, seperti mengkaji, mendiskripsikan, menjelaskan, berlatih, pemetaan, mengerjakan tugas-tugas secara individu/kelompok, dan sebagainya. Mencantumkan sumber belajar yang diperoleh dari berbagai sumber lingkungan sekitar, atau melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Semakin baik pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tentunya berdampak positif dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni terdapat kontribusi yang signifikan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi kepada siswa, dengan adanya penelitian ini siswa dapat memahami akan biaya pendidikan sangat penting terhadap pengelolaan pendidikan yang ada di sekolahnya, sehingga siswa tidak mengeluh dengan biaya yang dikeluarkannya, demi tercapainya proses pendidikan yang

memuaskan dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini memberikan implikasi kepada pengelola sekolah menengah kejuruan, khususnya Kelas X SMK PGRI 1 Badung, dan pengelola pendidikan umumnya dalam merancang anggaran biaya pendidikan ke depan sehingga besaran biaya yang ditetapkan mendekati kemanfaatannya (*cost benefit*) yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa serta pemanfaatan dana secara efektif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa: rata-rata biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masing-masing siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung sebesar Rp. 11.343.000. Terdapat kontribusi yang signifikan biaya pendidikan dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung dengan Freg = 17,573 ($p < 0,05$) dan sumbangan efektif sebesar 6,11%. Terdapat kontribusi yang signifikan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung dengan Freg = 72,478 ($p < 0,05$) dan sumbangan efektif sebesar 27,88%. Terdapat kontribusi yang signifikan secara simultan antara biaya pendidikan dan pengelolaan pembelajaran dengan prestasi belajar siswa Kelas X SMK PGRI 1 Badung dengan Freg = 42,766 ($p < 0,05$) dan sumbangan efektif sebesar 34%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Badung atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada siswa kelas X SMK PGRI 1 Badung atas kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian sehingga penelitian berhasil dilakukan. Terima kasih pula disampaikan kepada semua rekan yang telah mendukung sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Rasa terima kasih juga disampaikan kepada Dewan Redaksi Jurnal Suluh Pendidikan (Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Putri, Nadia Amanda. 2013. Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan, Lingkungan Kampus dan Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Universitas Bakrie. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie Volume 1 Nomor 2.*

Rinjin, Ketut et al. 2007, *Biaya Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Provinsi Bali Tahun 2005.* Singaraja: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.

www.kompas.com

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Artana,Kani I Nyoman. 2010. *“Analisis Biaya Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Pembelajaran Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Tentang Persepsi Para Guru SMP Dwijendra Denpasar Tahun Pelajaran 2009/2010)”*. Tesis. Singaraja: Program Pascasarjana Undiksha .

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No, 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.